

ABSTRACT

Dalam skripsi ini, saya membahas *degree of powerfulness* dari tokoh Evil Queen. Dia adalah salah satu tokoh utama dalam novel berjudul *The Land of Stories: The Wishing Spell*, yang dikarang oleh Chris Colfer. Dalam pembahasan ini, saya menggunakan *Stylistics* sebagai landasan teori utama. *Stylistics* merupakan sebuah studi tentang gaya berbahasa. Teori spesifik yang digunakan adalah *Functional Grammar* yang berfokus pada *ideational meaning*, yaitu *transitivity*. Lebih lanjut dikatakan bahwa terdapat tujuh peran partisipasi dalam proses material, yaitu *agent*, *force*, *instrument*, *medium-initiator*, *beneficiary or recipient*, *medium-target*, dan *medium*, sesuai urutan dari yang paling *powerful* sampai dengan paling *powerless*.

Sebagai hasil pembahasan, didapati bahwa kehidupan Evil Queen diceritakan dalam dua bagian. Di bagian yang pertama, Evil Queen digambarkan sebagai tokoh yang sangat *powerful*, di mana dia berusaha untuk membebaskan Mira, kekasihnya. Di bagian yang kedua, dia digambarkan sebagai tokoh yang tidak terlalu *powerful*, ketika dia mengetahui bahwa pria yang dicintainya meninggal.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGMENTS	i
ABSTRACT	ii
TABLE OF CONTENTS	iii
CHAPTER 1: INTRODUCTION	1
Background of the Study	1
Statements of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER 2: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPER 3: DEGREE OF POWERFULNESS OF THE MAIN CHARACTER IN COLFER’S <i>THE LAND OF STORIES: THE WISHING SPELL</i>	11
CHAPTER 4: CONCLUSION	38
BIBLIOGRAPHY	42
APPENDICES:	
Table 1. Clauses with the Evil Queen as participant	43
Table 2. Total of participant roles of the Evil Queen’s first stage of life	52
Table 3. Clauses with the Evil Queen as an agent	52
Table 4. Total of participant roles of the Evil Queen’s second stage of life	58